

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap intensi dalam membayar wakaf uang. Hal ini menandakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap wakaf uang, maka akan meningkatkan intensinya dalam membayar wakaf uang. Sebaliknya, semakin kurang baik sikap seseorang terhadap wakaf uang, maka akan mengurangi intensinya dalam membayar wakaf uang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara norma subjektif terhadap intensi dalam membayar wakaf uang. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat norma subjektif, maka akan meningkatkan intensi dalam membayar wakaf uang. Sebaliknya, semakin menurun tingkat norma subjektif, maka akan mengurangi intensi dalam membayar wakaf uang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap intensi dalam membayar wakaf uang. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap lembaga wakaf uang, maka

akan meningkatkan intensi dalam membayar wakaf uang. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan terhadap lembaga wakaf uang, maka akan mengurangi intensi dalam membayar wakaf uang.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh sikap, norma subjektif dan kepercayaan terhadap intensi dalam membayar wakaf uang, diketahui bahwa implikasinya adalah sikap, norma subjektif dan kepercayaan secara parsial berpengaruh kuat dan signifikan dengan intensi berwakaf uang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel sikap terdapat dalam indikator komponen afektif, pada sub indikator emosional. Item yang memiliki skor tertinggi terdapat dalam pernyataan bahwa wakaf uang harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta peduli dan mengetahui bahwa potensi penghimpunan dan pengelolaan wakaf uang sangat besar namun belum sejalan dengan realisasinya. Untuk terus meningkatkan kepedulian masyarakat terkait perkembangan wakaf uang di Indonesia, lembaga wakaf perlu segera membuat *database* elektronik yang mudah diakses, atau memaksimalkan sosialisasi melalui seminar terbuka. Dengan demikian, segala informasi terkait potensi wakaf uang, jumlah dana terhimpun, serta program-program yang dilaksanakan bisa diketahui oleh masyarakat dan semakin mendapat perhatian pemerintah. Sehingga, hal tersebut mampu mempertahankan dan meningkatkan kepedulian masyarakat

untuk ikut berkontribusi lebih dalam pengembangan wakaf uang bersama-sama dengan pemerintah.

Selanjutnya dalam variabel norma subjektif, indikator tertinggi terdapat dalam indikator motivasi untuk patuh. Yakni dengan pernyataan dukungan orang terpenting akan membuat responden merasa sangat perlu untuk berwakaf uang. Maka, dukungan atau pengaruh dari orang-orang sekitar dapat menjadi motivasi tersendiri bagi pegawai Kemenag DKI Jakarta dalam meniatkan diri membayar wakaf uang. Dengan demikian, diharapkan wakaf uang dapat dikembangkan dan ditingkatkan penghimpunannya dengan membangun budaya atau kebiasaan beramal mulai dari keluarga, lalu merambah ke masyarakat luas.

Pada variabel kepercayaan, indikator tertinggi ialah perhatian lembaga dalam pernyataan bahwa responden percaya lembaga wakaf akan selalu menangani keluhan masyarakat dengan baik. Dari hasil tersebut, calon wakif merasa bahwa biasanya hal yang menjadi kebutuhan donatur dalam kegiatan beramal melalui suatu lembaga ialah kemampuan lembaga dalam menangani berbagai keluhan. Sehingga, lembaga wakaf hendaknya selalu memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana yang memadai dalam rangka memaksimalkan penanganan keluhan masyarakat. Selain itu, diupayakan lembaga juga meminimalisir terjadinya keluhan dengan membuat sistem manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan dan keinginan masyarakat dalam transaksi dan pengelolaan wakaf uang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan:

1. Bagi Calon *Wakif*

Calon *wakif* yang belum memiliki niat atau intensi membayar wakaf uang diharapkan memastikan bahwa segala faktor yang mendorong niatnya telah mampu diakomodir dengan baik oleh lembaga wakaf uang. Jika ada faktor yang belum terpenuhi, hendaknya menyampaikannya melalui layanan pengaduan atau saran kepada lembaga pengelola wakaf uang. Sehingga, hal tersebut juga akan membantu pihak lembaga dalam mendorong niat dan kontribusi masyarakat.

2. Bagi Lembaga Pengelola Wakaf Uang

- a. Hendaknya Lembaga Wakaf Uang, terutama Badan Wakaf Indonesia terus meningkatkan sosialisasi wakaf uang secara massif dengan cara dan media yang dapat menjangkau banyak lapisan masyarakat. Sehingga, diharapkan pengetahuan masyarakat bawah, menengah hingga atas dapat meningkat dan dapat membuat mereka mau berkontribusi dalam wakaf uang.
- b. Sosialisasi wakaf uang oleh lembaga juga hendaknya dilakukan melalui pengajian atau kajian ustadz dan kyai yang dipercaya sebagai tokoh agama di lingkungan masyarakat sekitar agar lebih dekat dan menjamah calon wakif. Sebab, dalam hal beramal, mereka meyakini

bahwa ustadz atau tokoh agama lebih memahami dan mampu memotivasi untuk berkontribusi dalam wakaf uang.

- c. Lembaga wakaf telah dianggap pasti mampu menepati janji dengan baik, yakni dengan merealisasikan harapan donatur wakaf uang. Diharapkan, lembaga wakaf mampu menjaga kepercayaan tersebut dengan memberikan informasi di awal dengan benar, serta memberikan kepastian terkait harapan atau keinginan donatur, apakah mereka mampu menjalankannya atau tidak.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian mendatang perlu mengembangkan objek penelitian. Namun disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan potensi keinginan objek yang diteliti dalam membayar wakaf uang. Selain itu, peneliti harus mempertimbangkan waktu dan cara mengefektifkan pengumpulan kuesioner penelitian. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap intensi.